

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berhubungan erat dengan sifat unik dari realitas sosial dan perilaku manusia. Lebih lanjut diterangkan oleh Sugiyono (2021: 361) mengatakan “Penelitian kualitatif merupakan payung semua jenis pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial yang natural/alamiah”. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2014: 6), “Definisi penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian. Menurut Sugiyono (2021: 2), “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru atau cara pendekatan baru untuk

memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual lainnya (Aqib dan Rasidi, 2019: 6). Adapun alasan menggunakan metode penelitian tindakan kelas sesuai dengan tujuan dari penelitian tindakan kelas itu sendiri yaitu untuk memperbaiki proses belajar dan meningkatkan nilai hasil belajar siswa sehingga proses belajar mengajar yang terjadi di kelas agar menjadi aktif dan efektif serta menyenangkan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, Suhardjono dan Supardi (2017: 2), “Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran”. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh guru pada kelasnya sendiri untuk memperbaiki proses belajar dan meningkatkan nilai hasil pembelajaran sehingga proses belajar mengajar yang terjadi di kelas agar menjadi efektif dan menyenangkan. Penerapan penelitian tindakan di kelas, memposisikan guru sebagai seorang peneliti yang berkolaborasi dan melakukan penelitian bersama rekan-rekannya, yaitu peserta didik dan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Arikunto, Suhardjono dan Supardi (2017: 2), penjelasan penelitian tindakan kelas terdiri atas penelitian, tindakan dan kelas.

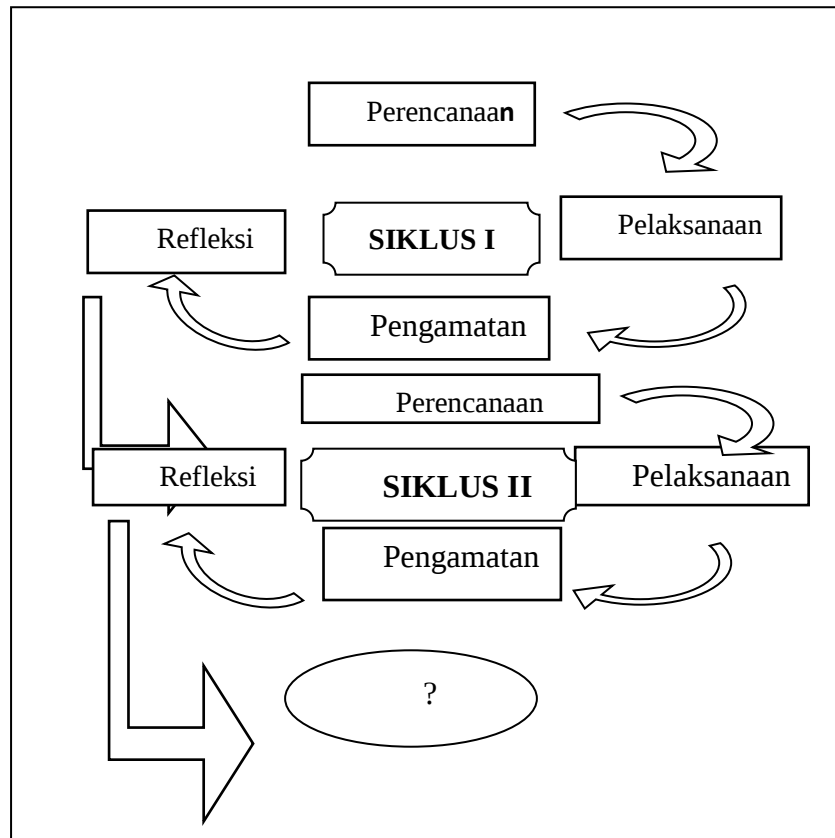
- a. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

- b. Tindakan menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini gerak kegiatan adalah adanya siklus yang terjadi secara berulang untuk siswa yang dikenai suatu tindakan.
- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari pendidik yang sama pula.

Menurut Rapoport dalam Hopkins (Wiriaatmadja, 2018: 12), “Mengartikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu social dan ilmu pendidikan dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama”.

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Menurut Aqib dan Rasidi (2019: 37), “PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan relevansi, meningkatkan efesiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru.”

Model siklus suatu penelitian tindakan kelas menurut Arikunto, Suhardjono dan Supardi (2017: 42) dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Berdasarkan alur penelitian tindakan kelas tersebut, adapun langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

- a) Peneliti merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan langkah-langkah model pembelajaran inkuiri terbimbing.
- b) Menyiapkan sumber belajar yaitu buku paket tematik untuk kelas IV

- c) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan siswa selama pelajaran berlangsung serta soal tes.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini RPP yang telah disusun diterapkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas ini adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing.

3) Pengamatan Tindakan

Pengamatan dan observasi dilakukan terhadap kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi, lebih ditekankan pada aktivitas belajar siswa dan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.

4) Refleksi Tindakan

Peneliti menganalisis pelaksanaan tindakan kelas (PTK) setelah kegiatan belajar mengajar melalui refleksi atau peninjauan ulang terhadap hasil tes siklus I dan aktivitas siswa.

b. Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

- a) Peneliti merancang kembali rencana pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing dalam siklus II.
- b) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi pada siklus I.

- c) Merancang perbaikan-perbaikan berdasarkan refleksi siklus 1. Menindak lanjuti hasil analisis dan refleksi pada siklus I, selanjutnya dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran.
- d) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan siswa selama pelajaran berlangsung, angket dan soal tes.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini RPP yang telah disusun diterapkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas ini adalah model inkuiri terbimbing.

3) Pengamatan Tindakan

Pengamatan dan observasi dilakukan terhadap kegiatan proses belajar mengajar, lebih ditekankan pada aktivitas belajar siswa, dan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.

4) Refleksi Tindakan

Pada tahap ini peneliti segera menganalisa pelaksanaan pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing setelah kegiatan belajar mengajar berakhir dengan refleksi. Mencatat kekurangan dan kendala pada saat proses pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Sungai Ukoi Sintang dengan subjek dalam penelitian siswa-siswi kelas IV SDN 01 Sungai Ukoi Sintang Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 16 siswa.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data penelitian ini meliputi data kuantitatif berupa nilai tes hasil belajar siswa dan data kualitatif berupa hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta angket respon siswa terhadap pembelajaran inkuiri terbimbing. Sumber data penelitian ini dapat diperoleh dari siswa, guru dan dokumen.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan suatu masalah yang akan diteliti maka diperlukan teknik pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh relevan dengan permasalahan.

a. Observasi Langsung

Hadi (Sugiyono, 2021: 238), “Mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Teknik Pengukuran

Pengukuran berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan individu, baik dalam bidang pengetahuan maupun bidang keterampilan sebagai hasil atau pengalaman belajar. Teknik pengukuran adalah usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan

nyata dalam bidang tertentu, panjang, berat dan lain-lain. Teknik pengukuran pada penelitian ini menggunakan tes, dalam hal ini yang diukur adalah nilai hasil belajar siswa kelas IV SDN 01 Sungai Ukoi.

c. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung yaitu teknik pengumpul data dengan mempergunakan angket atau kuesioner sebagai alatnya. Teknik komunikasi tidak langsung dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada sumber data yaitu siswa kelas IV SDN 01 Sungai Ukoi yang berguna untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran inkuiri terbimbing.

d. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku koran, majalah dan lain-lain. Menurut Sugiyono (2021: 430), “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historie*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Tujuan digunakannya teknik dokumentasi

adalah untuk memperoleh data secara jelas dan konkret yang berkaitan dengan penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi dan mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar di kelas.. Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada saat diterapkan model pembelajaran inkuiri, yang bertujuan untuk memperoleh data perilaku siswa sehingga didapatkan hasil perubahan perilaku siswa dalam memperbaiki pembelajaran.

b. Soal Tes Hasil Belajar

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok

Tes hasil belajar kognitif yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa dengan bentuk soal uraian dan diberikan setelah siswa mempelajari materi pelajaran (*posttest*) pada setiap siklusnya masing-masing 10 pertanyaan.

c. Angket (Kuesioner) Respon Siswa

Angket adalah daftar yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dan dijawab secara tertulis pula oleh responden/siswa. Angket siswa ditujukan untuk melihat tanggapan siswa mengenai penerapan model pembelajaran inkuiri. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket siswa adalah *skala guttman* yaitu digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan (Sugiyono, 2021: 172). Angket respon siswa disusun sebanyak 10 butir pernyataan dengan alternatif jawaban “Ya/Tidak”.

d. Catatan-catatan dan Dokumen

Alat pengumpulan data berupa catatan-catatan atau dokumen yaitu dengan mencatat hal yang berhubungan dengan penelitian yang didapat dari arsip-arsip mengenai tempat penelitian, dan foto-foto pada saat penelitian berlangsung.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan agar data-data yang di kumpulkan pada saat penelitian menjadi data-data yang valid. Data dalam penelitian ini disahkan melalui triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2021: 495).

Alasan dari penggunaan triangulasi teknik sebagai penentu kevalidan isi karena triangulasi memberi hasil yang tidak menimbulkan keragu-raguan

informasi dari fenomena yang diseleksi. Pada penelitian ini, data-data yang dikumpulkan berupa lembar observasi guru dan siswa, lembar tes dan lembar angket respon siswa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, hasil tes siswa, angket respon siswa dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk menganalisis data selanjutnya dilakukan pengolahan data statistik deskriptif kuantitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Lembar Observasi

Data yang diperoleh dari hasil observasi langsung dianalisis dengan menggunakan rumus Sudijono dalam Laila (2017) sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

100% = Harga konstanta

Kriteria hasil penilaian adalah sebagai berikut:

85%-100% = Sangat baik

70%-84% = Baik

60%-69% = Cukup baik

50%-59% = Kurang baik

< 50% = Tidak baik

2. Analisis Hasil Belajar Kognitif

Data hasil tes dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Sedangkan rata-rata nilai kelas diperoleh dengan rumus:

$$\text{Rerata kelas} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dapat di lihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian

Angka	Predikat
80-100	Sangat baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Sumber: Sudijono (Laila, 2017)

3. Menentukan ketuntasan belajar klasikal, dengan menggunakan rumus:

$$KK = \frac{\Sigma P}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan hasil belajar klasikal

ΣP = Jumlah siswa tuntas belajar individu

N = Jumlah keseluruhan siswa

4. Menentukan peningkatan hasil belajar siswa Siklus I ke Siklus II

$$P = N_2 - N_1$$

Keterangan:

P = Peningkatan hasil belajar siswa

N_2 = Hasil belajar siklus 2

N_1 = Hasil belajar siklus 1

5. Analisis Hasil Angket

Untuk melihat respon siswa dari hasil angket setelah diterapkannya model pembelajaran inkuiri terbimbing menggunakan rumus persentase menurut Sudijono dalam Laila (2017) sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

100% = Harga konstanta

Kriteria hasil penilaian adalah sebagai berikut:

85%-100%	= Sangat baik
70%-84%	= Baik
60%-69%	= Cukup baik
50%-59%	= Kurang baik
< 50%	= Tidak baik